

## PENERAPAN ILMU MANAJEMEN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN LEMBAGA PENDIDIKAN DI YAYASAN TPQ NURUL IKHLAS

<sup>1\*</sup>Vita Sukaesi Sihombing, <sup>2</sup>Nelissa Lenjau, <sup>3</sup>Formula Adi Pranata, <sup>4</sup>Randi Hermawan, <sup>5</sup>Sarwani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*vitasihombing@yahoo.com](mailto:vitasihombing@yahoo.com)

### Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul Penerapan Ilmu Manajemen Dalam Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Lembaga Pendidikan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas diadakan dengan tujuan membekali para SDM di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas tentang pentingnya meningkatkan kapasitas SDM, khususnya menjadi tenaga didik. Selain itu, tujuan lain dari pengadaan program ini adalah membekali SDM tentang perlunya memajukan organisasi yang mewadahi yayasan tersebut. Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Gunung Sindur, Bogor pada tanggal 14 November 2021. Metode yang digunakan adalah metode survei, pemaparan materi secara langsung, serta simulasi dan diskusi mengenai penerapan ilmu manajemen. Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan ilmu manajemen dalam aspek mengajar peserta didik maupun dalam kehidupan berorganisasi sangat diperlukan untuk bersaing dan berkembang secara maksimal di tengah era digital.

**Kata Kunci:** Penerapan Manajemen, Tenaga Didik, Organisasi, Era Digital

### Abstract

*The Community Service Program entitled The Application of Management Science in Developing the Competence of Human Resources and the Educational Institution of TPQ Nurul Ikhlas Foundation was held with the aim of equipping the human resources in at the TPQ Nurul Ikhlas Foundation about the importance of increasing the capacity of human resources, especially as teachers. In addition, the other purpose of the procurement of this program is to equip human resources about the need to advance the organization that accommodates the foundation. The Community Service Program was held in Gunung Sindur District, Bogor on November 14<sup>th</sup> 2021. The methods used were survey methods and presented materials as well as simulations and discussions on the application of management science. This Community Service Program concludes that the application of management knowledge in the teaching aspect and in organizational life is very necessary to compete and develop optimally in the midst of the digital era.*

**Keywords:** Application Of Management, Students, Organization, Digital Era

### PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Proses pembelajaran menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor

internal dari dalam diri siswa, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar siswa. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat.

Selain faktor minat, motivasi juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Motivasi merupakan suatu perubahan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Dengan motivasi ini, siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi pula kualitas hasil belajar siswa

dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang mempunyai motivasi kuat dan jelas akan tekun dalam proses belajar mengajar dan akan berhasil dalam belajarnya. Selanjutnya, salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar adalah terletak pada guru. Metode mengajar yang digunakan oleh guru mempengaruhi belajar siswa. Cara menyajikan bahan pelajaran yang menarik akan membuat siswa tertarik untuk belajar, sedangkan metode mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting karena merupakan pintu menuju kesejahteraan sebuah bangsa. Saat ini, dunia sedang memasuki revolusi industri 4.0, sebuah era di mana teknologi berkembang dengan begitu pesat dan memengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Menurut Prasetyantono dalam Abdullah (2019), pengaruh revolusi industri 4.0 terlihat dari adanya kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), perdagangan digital (*e-commerce*), data raksasa (*mass data*), teknologi finansial (*financial technology*), energi berbagi, dan penggunaan robot. Ketika dunia mengalami perubahan era, berbagai bidang ikut mengalami transformasi, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi sedang menuntun generasi milenial menuju dunia literasi digital. Saat ini, era digital sendiri sudah menyatu dengan kehidupan berbagai lapisan masyarakat. Kondisi ini memudahkan masyarakat untuk melakukan segala aktivitasnya dengan lebih mudah. Selain itu, teknologi informasi sangat berguna karena mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Semua pihak dapat mempelajari apa saja dan berhubungan dengan siapa saja berkat kehadiran *software* dan internet.

Di tengah revolusi industri 4.0, banyak tenaga kerja dituntut untuk memiliki keterampilan digital, baik dalam bidang pembangunan, bisnis, maupun pendidikan. Dalam bidang pendidikan, seorang pendidik wajib berbaur dengan teknologi demi merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif. Berbagai media pembelajaran yang berbasis teknologi atau digital dapat diterapkan dalam proses

belajar mengajar secara mudah. Namun secara fakta, kita perlu mengakui bahwa masih banyak SDM di Indonesia yang belum memanfaatkan teknologi. Hal ini bisa dikarenakan berbagai faktor, seperti keterbatasan dana untuk membeli perangkat pendukung, masalah jaringan, dan ketidaksiapan SDM untuk berbaur dengan teknologi.

Pada tahun ini, mahasiswa dari program studi Pascasarjana Manajemen Universitas Pamulang akan melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di sebuah yayasan Taman Pengajian Alquran (TPQ) bernama Nurul Ikhlas. Yayasan Nurul Ikhlas terletak di Jalan Cendana Rawakalong No. 31, RT. 02/RW. 05, Kelurahan Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Taman Pengajian Al Quran (TPQ) adalah lembaga pendidikan Islam yang mendidik anak-anak berusia 6-12 tahun. Yayasan Taman Pengajian Al Quran (TPQ) adalah lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Yayasan Ini Media Kita.



Gambar 1. Pembukaan Program PKM di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas

Tujuan pendirian TPQ adalah mencetak santri-santri yang takwa, beriman, dan mampu membaca Al Quran secara baik dan benar. Di yayasan TPQ, tugas para ustadz dan ustadzah adalah mengajarkan karakter religius yang berpedoman pada kisah-kisah Nabi. Pendidikan religius perlu ditekankan karena merupakan cerminan iman terhadap Tuhan Yang Mahaesa. Agar integritas dan sifat agamis tersebut berkembang dalam diri anak-anak, mereka perlu diajarkan untuk toleran terhadap perbedaan, melindungi kaum yang lemah dan tertindas, anti terhadap kekerasan, dan berpendirian teguh agar tidak goyah oleh pengaruh lingkungan yang korup dan tidak jujur. Agar dapat mengembangkan peserta didik dan lembaga pendidikannya di era digital, Yayasan TPQ Nurul Ikhlas perlu menerapkan sistem manajerial efektif. Hal itu dapat dilakukan

dengan memaksimalkan kompetensi SDM yang terlibat di dalamnya sehingga mereka mencapai tujuan Yayasan TPQ Nurul Ikhlas secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, kami dari terdorong untuk mengembangkan kompetensi SDM dan lembaga pendidikan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas. Untuk itu, kami memilih judul **“Penerapan Ilmu Manajemen Dalam Mengembangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Lembaga Pendidikan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas”**.

## METODE

Prosedur yang dilakukan selama pelaksanaan program PKM, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- Survei terhadap kawasan di Kelurahan Rawakalong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor.
- Observasi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan sistem manajerial di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.
- Rapat koordinasi untuk membahas pembagian tugas, jadwal kegiatan, persiapan, dan pelaksanaan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- Sosialisasi program yang akan diarahkan pada calon mitra di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.
- Pelatihan dan pendampingan terkait penerapan ilmu manajemen di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.

### 3. Tahap Evaluasi

- Penilaian terhadap penerapan manajemen yang telah dilaksanakan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.
- Penilaian terhadap keseluruhan program pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.
- Pemberian saran untuk memperbaiki sistem manajemen di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas.



Gambar 2. Narasumber Mahasiswa UNPAM Dalam Sesi Sosialisasi kegiatan PKM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan sosialisasi kepada tim di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas, kelompok kami memaparkan sebuah materi dengan topik yang berkenaan dengan sumber daya manusia. Pada hakikatnya, SDM merupakan aset utama di setiap organisasi karena mereka merupakan motor penggerak dari seluruh rencana kegiatan yang akan dijalankan organisasi tersebut. Tanpa sumber daya manusia yang handal, visi dan misi organisasi tidak mungkin tercapai. SDM di sebuah organisasi memiliki peranan penting, antara lain sebagai perencana, pelaksana, maupun tim evaluator.

Dalam sebuah yayasan pendidikan, peran SDM sangat diperlukan. Perkembangan zaman yang begitu pesat telah menuntut setiap individu untuk melaksanakan program kegiatannya secara efektif dan efisien. Dan karena itu, setiap guru—tanpa terkecuali—perlu menguasai aspek-aspek penting lainnya di luar pendidikan. Adapun aspek yang mula-mula perlu dikuasai oleh tenaga pendidik milenial adalah ilmu manajemen. Guru-guru milenial perlu memahami aspek-aspek manajerial yang bersifat mendasar agar mereka mampu menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pada dasarnya, aspek manajerial meliputi empat tahapan, yaitu: 1) tahap perencanaan (*planning*), tahap pengorganisasian (*organizing*), tahap pelaksanaan (*actuating*), dan tahap pengendalian (*controlling*).

Setelah meninjau kondisi riil di lapangan, kami menjabarkan empat tahapan manajemen yang dapat diterapkan untuk mendukung rangkaian proses kegiatan belajar mengajar di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dapat dilakukan, antara lain merancang modul pembelajaran dan bahan ajar (RPP) dalam bentuk sederhana, merencanakan jadwal kegiatan belajar, merencanakan media serta modul yang akan digunakan, membuat tata tertib sekolah, dan mempersiapkan kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

#### 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai tindakan mengatur hal-hal dalam

tajuk rencana agar tidak meleset dari jalur yang telah ditentukan. Pengorganisasian yang dapat dilakukan terkait bahan ajar adalah membuatnya secara urut dan sistematis sehingga materi yang akan disampaikan kepada peserta didik bersifat terstruktur.

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan tindakan eksekusi atau penerapan rencana-rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, tenaga pendidik harus memastikan bahwa apa yang telah mereka rencanakan sebelumnya benar-benar diterapkan di kelas. Sebagai contoh, pada tahap perencanaan, tenaga pendidik telah menentukan topik bahwa peserta didiknya akan mempelajari materi yang berkenaan dengan kejujuran. Dalam pertemuan yang direncanakan kelak, materi itu akan diangkat dari kisah Nabi Muhammad yang tidak pernah menipu siapa pun dan tidak pernah mengurangi takaran atau timbangan. Agar materi tersebut diserap dengan baik, murid-murid akan melakukan sebuah *role play* tentang kejujuran. Dalam pelaksanaannya, guru-guru perlu memastikan bahwa murid-murid melaksanakan *role play* yang berkenaan dengan kisah kejujuran Nabi Muhammad.

### 4. Pengendalian (*Controlling*)

Agar proses pelaksanaan berjalan secara terarah, tenaga pendidik perlu menerapkan tahap pengendalian. Hal ini diperlukan untuk meminimalisir hal-hal yang bisa menghambat proses kegiatan belajar mengajar. Sebagai contoh, murid-murid akan melaksanakan *role play* mengenai kejujuran Nabi Muhammad. Untuk memastikan bahwa *role play* berjalan dengan baik dan terarah, guru-guru perlu menerapkan sistem *controlling* tertentu seperti memastikan bahwa setiap kelompok terdiri dari jumlah anggota tertentu, membatasi durasi waktu tampil, memastikan bahwa murid-murid mengenakan kostum yang sesuai, dan sebagainya.

Selain ilmu manajemen, aspek penting lainnya yang wajib dikuasai oleh setiap guru milenial adalah teknologi. Seperti yang telah diulas pada bab-bab sebelumnya, dunia sedang mengalir di tengah revolusi industri

4.0 dan *Society 5.0*. Memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar telah menjadi tuntutan setiap guru karena hal itu akan menentukan kualitas peserta didiknya di masa depan. Di tengah zaman yang begitu berkembang, hamper setiap individu tidak asing lagi dengan gadget *smartphone* dan laptop. Untuk memacu perkembangan peserta didiknya, guru-guru perlu mulai merancang media pembelajaran yang kreatif dan interaktif dengan menggunakan *software* maupun aplikasi-aplikasi sederhana. Fitur-fitur seperti ini diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran kurikulum 2013 yang berorientasi pada HOTS (*higher order thinking skills*).

Dalam penerapannya, guru-guru dapat menggunakan media presentasi *online* maupun *offline* seperti PowerPoint dan Prezi untuk menyampaikan materi. Sementara itu, mereka juga perlu mulai memanfaatkan media-media berbasis game seperti Mentimeter untuk menguji pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, guru-guru juga perlu memanfaatkan media seperti YouTube untuk mengunggah penjelasannya kepada murid-murid dan bahkan mengunggah video berisi presentasi maupun karya-karya lain yang dihasilkan oleh peserta didiknya.

Selain memberi pemaparan yang berkenaan dengan SDM, tim kami juga membekali peserta dengan materi bahwasannya mereka perlu mulai memikirkan langkah untuk mengembangkan lembaga pendidikan di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas. Adapun alasan yang melandasi hal ini adalah agar yayasan tersebut dapat dikenal secara luas sehingga mampu menjangkau lebih banyak peserta maupun tenaga pendidik. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, kami menyampaikan beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Yayasan TPQ Nurul Ikhlas untuk mengembangkan lembaga pendidikannya:

#### 1. Menentukan visi dan misi

Visi dan misi merupakan komponen yang wajib ditentukan oleh setiap organisasi, baik yang berbentuk usaha maupun yayasan. Visi dan misi merupakan pemaparan praktis dari tujuan (*goals*) suatu organisasi. Ketika kami melakukan survei di lapangan, kami

menemukan bahwa Yayasan TPQ Nurul Ikhas belum memiliki visi dan misi. Karena itu, di dalam penelitian ini, kami menyarankan agar pengelola Yayasan TPQ Nurul Ikhas tersebut menentukan visi dan misi agar setiap hal yang dilakukan oleh SDM yayasan tersebut menjadi terarah dan signifikan.

2. Merancang struktur organisasi paten

Selanjutnya, untuk mengembangkan lembaga pendidikan Yayasan TPQ Nurul Ikhas, tim pengelola beserta dengan guru-guru perlu merancang sebuah struktur organisasi yang bersifat paten. Ini bertujuan agar setiap individu bisa melaksanakan tanggung jawab yang sifatnya administratif (selain menjadi tenaga didik). Struktur organisasi dapat dirancang secara sederhana dan meliputi pengurus-pengurus utama seperti ketua, sekretaris, dan bendahara.

3. Membuat *job desk* spesifik

Pada dasarnya, tujuan dari *job desk* tidak jauh berbeda dengan tujuan struktur organisasi, yakni merincikan tugas setiap individu yang terlibat di dalam organisasi. Namun dalam hal ini, *job desk* lebih berkenaan dengan hal-hal yang menyangkut pendidikan. Setiap guru subjek perlu memiliki *job desk*-nya masing-masing agar materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi terstruktur.

4. Membangun relasi dengan sekitar

Membangun relasi berarti menjalin hubungan dengan pihak-pihak lainnya. Sebagai sebuah yayasan pendidikan keagamaan, TPQ Nurul Ikhas tentu telah dikenal oleh masyarakat sekitar. Peluang ini perlu dimanfaatkan untuk mengembangkan yayasan tersebut lebih jauh. Dalam hal ini, pengelola dan tenaga-tenaga didik Yayasan TPQ Nurul Ikhas dapat membangun relasi dengan cara bersilaturahmi dan memberikan bantuan sosial kepada warga sekitar di hari-hari perayaan keagamaan, serta menjalin kerja sama dengan yayasan-yayasan TPQ lainnya untuk menyelenggarakan lomba atau kegiatan lainnya yang memacu kreativitas peserta didik di hari-hari nasional seperti Hari Kemerdekaan, Hari Sumpah Pemuda, dan Hari Pahlawan.

5. Menggunakan kurikulum relevan

Langkah lain yang dapat dilakukan untuk membangun lembaga pendidikan adalah dengan menggunakan kurikulum yang relevan dengan tuntutan akademis di abad ke-21. Saat ini, kurikulum yang menjadi standar di Indonesia adalah kurikulum 2013 karena kurikulum ini memberi penekanan pada cara berpikir kritis yang lebih dikenal dengan istilah HOTS (*higher order thinking skills*). Untuk memajukan lembaga pendidikan, para tenaga pendidik di Yayasan TPQ Nurul Ikhas perlu melibatkan peserta didiknya secara aktif di dalam pembelajaran. Ini berarti, peserta didik tidak boleh semata-mata menjadi objek yang menerima penjelasan guru, tetapi juga berperan sebagai subjek yang mengekspresikan nilai-nilai yang ia pelajari di kelas dalam berbagai cara, seperti melakukan presentasi, membuat *role play*, dan sebagainya.

6. Memanfaatkan beragam teknologi

Untuk mengembangkan lembaga pendidikan, sebuah yayasan perlu melibatkan peran teknologi. Ini dikarenakan, teknologi saat ini merupakan jendela kepada hamper semua hal. Dengan memanfaatkan teknologi, pengelola TPQ Nurul Ikhas bisa memperkenalkan keberadaan yayasan tersebut serta mencari *partner* demi mewujudkan visi dan misinya.



Gambar 3. Tim Tenaga Pendidik di Yayasan TPQ Nurul Ikhas

## PENUTUP

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Yayasan TPQ Nurul Ikhas menuntun kami pada dua kesimpulan, yaitu:

1. Tenaga pendidik di era milenial perlu menguasai tiga aspek sekaligus, yaitu aspek pendidikan, aspek manajerial, dan

teknologi. Ketiga hal ini perlu diintegrasikan secara proporsional dan profesional demi menerapkan pendidikan yang efektif di tengah kalangan peserta didik.

2. Untuk mengembangkan lembaga pendidikan, sebuah yayasan atau instansi perlu memiliki struktur organisasi yang kuat, menggunakan kurikulum pendidikan yang relevan, dan menjalin relasi yang terintegrasi dengan pihak-pihak sekitar.

Setelah melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat, kami menyarankan agar di masa depan, segenap tim di Yayasan TPQ Nurul Ikhlas melakukan hal-hal berikut demi mengembangkan SDM yang menjadi tenaga didik maupun lembaga pendidikan:

1. Mendorong alokasi dana untuk membangun sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Alokasi dana ini perlu dilakukan ke depannya untuk membeli beberapa peralatan teknologi seperti beberapa unit laptop dan LCD untuk mendukung proses pembelajaran yang kreatif dan terintegrasi.
2. Menjalinkan relasi dengan BUMDES dan yayasan-yayasan TPQ lainnya demi memperkenalkan keberadaan yayasan secara lebih luas.



Gambar 4 | Foto Bersama Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Dalam Program PKM

#### DAFTAR PUSTAKA

- Furqon. (2015). *Etnopedagogi : Pendekatan Pendidikan Berbudaya dan Membudayakan*. Makalah Seminar Internasional. FPIPS Universitas Lambung Mangkurat.
- Griffin, Patrick, Barry McGraw, Esther Care (ed). (2012). *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Esther Care Melbourne.

Mukminan. (2014). *Tantangan pendidikan Abad 21*. Makalah Seminar Nasional. Prodi Teknologi Pendidikan. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Prior, A., Patricia, S., Nuryana, A., Hamsinah, H., & Wahyudi, W. (2022). Tips dan Trik Meningkatkan Profit Selama Pandemi Dengan Peningkatan Skill Sistem Cross Training Pada UMKM Jabar Juara 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 85-89.

Ridwan, A., Marfuah, A., Mustofa, S., & Santoso, S. (2022). Meningkatkan Penjualan UMKM Binaan Program Jabar Juara Kota Depok Melalui Optimalisasi Target Market. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 78-84.

Veletsianos (Ed.), *Emerging technologies in distance education*. Edmonton: Athabasca University Press.

Wahyudi, W., & Sunarsi, D. (2021). Manfaat penerapan manajemen pengetahuan bagi kinerja dosen di masa pandemi Covid-19. *JPII (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(2), 285-291.